

***The Influence Of Communication And Training On The Peformance Of Employees In  
The Assembling And Sewing Section At PT.Adis Dimension Footwear Regency***

**(Pengaruh Komunikasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian  
Aassembling Dan Sewing Pada PT AdisDimension Footwear Kabupaten Tangerang)**

**Dian, Agus Purwanto, Temmy Setiawan**  
Tanri Abeng University, Tangerang, Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the extent of the influence of simultaneous communication and training on the performance of employees in the Assembling and Sewing departments at PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang. This study used a quantitative descriptive method, which describes variables as they are, supported by numerical data generated from actual conditions. The population in this study was all employees in the Assembling and Sewing departments at PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang. The research sample consisted of 100 respondents. This study used a saturated sampling technique due to the small population size; therefore, the entire population of 100 employees was used as respondents. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. Data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS 26. Data validity was obtained through a partial t-test and a simultaneous F-test. The results of this study indicate that (1) partially, communication significantly influences the performance of employees in the Assembling and Sewing departments at PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang, which is indicated by the calculated t value > t table ( $8.916 > 1.985$ ) and a significance value of 0.000 smaller than the significance value of 0.05. Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. (2) Partially, training significantly influences the performance of Assembling and Sewing employees at PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang, which is indicated by the calculated t value > t table ( $3.513 > 1.985$ ) and a significance value of 0.000 smaller than the significance value of 0.05. Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. (3) Simultaneously, communication and training significantly influence the performance of Assembling and Sewing employees at PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang, which is indicated by F count > F table ( $43.213 > 3.09$ ) with a significance level of 0.000. Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Based on the research results, it can be concluded that communication and training variables, both partially and simultaneously, have a significant influence on the performance of employees in the Assembling and Sewing divisions at PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang.*

**Keywords: Communication, Training, and Employee Performance**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi dan pelatihan secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang. Sampel penelitian berjumlah 100 responden, Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 100 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26. Keabsahan data diperoleh melalui uji t (parsial) dan uji F simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial, komunikasi secara signifikan berpengaruh terhadap t terhadap kinerja karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel ( $8,916 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. (2) Secara parsial, pelatihan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel ( $3,513 > 1,985$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. (3) Secara simultan, komunikasi dan pelatihan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $43,213 > 3,09$ ) dengan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi dan pelatihan baik secara parsial atau simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang.

**Kata kunci: Komunikasi, Pelatihan dan Kinerja Karyawan**

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, setiap perusahaan diuntut untuk memiliki manajemen yang baik. Suatu manajemen perusahaan yang baik pasti dapat meningkatkan efektifitas perusahaan. Efektifitas suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik sehingga mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Seperti sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor penting dan memiliki peran yang besar dalam suatu perusahaan. Sumber daya manusia adalah asset yang penting untuk menggerakkan seluruh roda organisasi sehingga mengembangkan sumber daya manusia ditetapkan pada urutan tertinggi.

Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan tergantung pada kemampuan sumber daya manusia terhadap penyelesaian tugas-tugas yang diberikan sehingga karyawan dituntut untuk selalu mampu mengembangkan dirinya dalam suatu perusahaan, untuk itu sumber daya manusia perlu memiliki skill atau ketrampilan yang handal dalam menangani setiap pekerjaan, sebab dengan adanya skill yang handal maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja karyawan. Jika kinerja karyawan sangat rendah akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang kemudian dapat berakhir dengan penutupan perusahaan. Melihat besarnya pengaruh kinerja karyawan tersebut terhadap perusahaan, maka penting bagi setiap perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja karyawannya sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Penting bagi sebuah perusahaan untuk merencanakan pengembangan kinerja karyawan, jika rencana yang sudah dicanangkan perusahaan berjalan lancar maka setiap anggota karyawan didalamnya akan memiliki kerja sama dan koordinasi yang terintegrasi dengan baik yang mempengaruhi kinerja karyawan secara langsung di PT Adis Dimension Footwear.

Selanjutnya untuk masalah komunikasi yang terjadi diantara pimpinan dan karyawan pada PT Adis Dimension Footwear khususnya bagian *Assembling* dan *Sewing* kurang efektif. Kurangnya efektifnya pimpinan memberikan informasi sehingga mengakibatkan informasi dan tugas yang sudah disampaikan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kurangnya daya tarik pimpinan saat menyampaikan informasi didepan karyawan, yang membuat karyawan menunjukkan sikap kurang menyenangkan atas tugas yang disampaikan pimpinannya.

Selain komunikasi, kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh pelatihan. Dengan tingkat kompetisi yang tinggi diantara perusahaan-perusahaan sejenis yang bergerak di bidang yang sama perlu meningkatkan kinerja karyawan mereka dengan diadakannya pelatihan dan pemberian motivasi kerja terhadap karyawan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala bagian produksi PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, bahwa pelatihan yang diadakan perusahaan masih belum optimal, permasalahan tersebut ditandai dengan kurangnya kemampuan dan keterampilan karyawan, kurangnya pengembangan karyawan dan promosi kerja jarang dilakukan.

Sebagai upaya dalam menindak lanjuti fenomena yang ada pada perusahaan agar dapat mencapai tujuan organisasi secara optimal.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel karyawan bagian assembling dan sewing PT Adis Dimension Footwear yaitu menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 100 karyawan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert 1–5. Kuesioner disebarluaskan secara daring menggunakan media komunikasi digital untuk menjangkau seluruh responden secara efisien. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari literatur, jurnal, dan dokumen perusahaan.

### 4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari keterikatan karyawan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26, serta didahului oleh analisis statistik deskriptif.

### 5. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai corrected item-total correlation, dan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dan dinyatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,60$ . Seluruh item dalam kuesioner telah melalui proses uji ini sebelum dianalisis lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan bagian assembling dan sewing PT Adis Dimension Footwear. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 100 orang dari total seluruh karyawan yang tersebar di bagian assembling dan sewing dan memiliki peran dalam operasional perusahaan. Karakteristik responden menunjukkan mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin merupakan laki-laki, dimana berjumlah 45 orang 45.0%, sedangkan perempuan berjumlah 55 orang 55.0%. Lama bekerja responden mayoritasnya adalah 4-5 tahun, dengan tingkat persentase sebesar 33.0%. Berdasarkan data pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan SMK sebanyak 83 orang, dengan tingkat persentase 83.0%.

Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel adalah:

- Komunikasi (X1): 26,10
- Pelatihan (X2): 21,55
- Kinerja Karyawan (Y): 21,62

Sebelum dilakukan analisis regresi, seluruh item kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebagai berikut:

- Komunikasi (X1): 0,795
- Pelatihan (X2): 0,822
- Kinerja Karyawan (Y): 0,698

Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi menunjukkan nilai sebagai berikut:

Variabel Koefisien Regresi Sig.

- Komunikasi (X1) 8.916 0,000
- Pelatihan (X2) 3.513 0,009

Hasil uji parsial (uji  $t$ ) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai signifikansi untuk Komunikasi

adalah 0,000 ( $<0,05$ ) dan untuk Pelatihan adalah 0,009 ( $<0,05$ ), yang berarti keduanya berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap kinerja. Data lengkap hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

### Coefficients<sup>a</sup>

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS26)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6.729	1.862		3.614	.000
Komunikasi	.544	.061	.676	8.916	.000
Pelatihan	.032	.063	.039	3.513	.009

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,213 hasil ini kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), dan  $df: n-k-1 = 100-2-1 = 97$  maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Karena nilai  $F_{hitung} = 43,213$  lebih besar  $F_{tabel} = 3,09$  maka  $H_a$  diterima. Jika diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (43,213

$>3,09$ ) dan nilai  $sig < \alpha$  (0,000  $<$  0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh komunikasi ( $X_1$ ) dan pelatihan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

**Tabel 4.18**

### Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	799.854	2	399.927	3.213	.000 <sup>b</sup>
Residual	897.706	97	9.255		
Total	1697.560	99			

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Komunikasi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil uji t variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y), diperoleh  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (8,916  $>$  1,985) dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan uji signifikansi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

## 2. Pengaruh Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Hasil uji t pelatihan ( $X_2$ ), diperoleh  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,513 > 1,985$ ) dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan uji signifikansi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

## 3. Pengaruh Komunikasi ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Berdasarkan Hasil Uji F memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap dependen. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai F hitung  $>$  F tabel ( $43,213 > 3,09$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh komunikasi ( $X_1$ ) dan pelatihan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

## C. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyawan et al (2025), hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neolaka et al (2024) adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan, pelatihan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. YEB Teknik Abadi Di Jakarta.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian & Puspitasari (2023) dan Melany&Deborah (2022) yang menyatakan bahwa komunikasi dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

## D. Manfaat Penelitian

Dalam pembahasan mengenai pengaruh komunikasi dan pelatihan secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat secara akademik maupun manfaat secara praktis.

### a. Manfaat Secara Akademik

Adapun manfaat penelitian secara akademik sebagai berikut:

- Penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulisan

karya ilmiah dan dapat menjadi bahan referensi bagi suatu karya ilmiah dengan menerapkan teori-teori yang telah diterima di Akademik.

- Sebagai informasi dan wawasan baru kepada dunia akademi sehingga dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya.

## **b. Manfaat Secara Praktis**

Adapun manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut:

- Menjadi bahan pertimbangan, pemikiran dan saran yang bermanfaat bagi instansi atau perusahaan/instansi terkait.
- Sebagai bahan pertimbangan atau informasi bagi perusahaan/instansi terkait dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.
- Sebagai alat untuk membangkitkan semangat kerja dan meningkatkan kemampuan karyawan dan juga sebagai alat untuk memperbaiki atau mengembangkan kecakapan karyawan dalam mengemban tugas.

Dengan hasil penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaca, terutama para pimpinan kerja tentang pentingnya memperhatikan aspek komunikasi dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial komunikasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan (Y) bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.
2. Secara parsial pelatihan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan (Y) bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.
3. Berdasarkan uji simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi ( $X_1$ ) dan pelatihan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) bagian *Assembling* dan *Sewing* pada PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang.

### **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dengan ini penulis dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi di pada PT Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang sebagai berikut:

Perlu disarankan kepada pimpinan atau manajemen PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, agar dapat meningkatkan hubungan dan komunikasi antara karyawan dengan atasan dan sesama karyawan diluar pekerjaan atau jam kerja agar komunikasi tetap terjalin harmonis walaupun diluar jam kerja.

1. Untuk pimpinan atau manajemen PT. Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Oleh karena untuk pelatihan masih mengalami beberapa masalah terkait metode . Metode pelatihan yang diberikan pada karyawan belum sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan perlu melakukan persiapan secara matang agar semua keperluan dapat terpenuhi secara maksimal dan tidak tergesa-gesa
2. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup sehingga menghasilkan informasi yang lebih menyeluruh terhadap kondisi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang perlu diterapkan demi terwujud kinerja karyawan yang baik diperusahaan tersebut dan juga mengkaji faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan misalnya keterkaitan antar variabel, indikator dalam variabel, dan pernyataan dalam kuesioner yang sangat berpengaruh terhadap hasil analisis yang akan dilakukan sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat bernilai lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(4), 76.
- Ananto, M. R., Nururrohmah, T., & Natalia, D. U. (2023). *Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Anggara, A., Auliasari, K., & Agus Pranoto, Y. (2023). Metode Regresi Linier Berganda Untuk Prediksi Omset Penyewaan Kamera Di Joe Kamera. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 852–858. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6158>
- Annisa, I., Rahmani, N. A. B., & Hasibuan, R. R. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 851–896.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.

# INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW (IJOSPL)

Vol. 7 No. 2 April 2026

E-ISSN: 2774-2245

- Chairunnisa, D. P., Li, S., Ruth, H., Kinanti, V., & Romauli, R. (2021). *Pengaruh Komunikasi , Kompetensi , dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pendahuluan*. 5(2), 186–194.
- Chandra, R. M., Sudjianto, M. K., & Adriana, E. (2023). Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir. *Student Research Journal*, 1(3), 349–361.
- Dinantara, M. D., & Info, A. (2025). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT . *SOLUSI MITRA*. 2(2), 214– 233.
- Fajria, K., & Juhaeti. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Mabes Legiun Veteran Republik Indonesia (Lvri) Di Jakarta. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 251–262.
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review*. 1(2), 85–114.
- Hariyasasti, Y. . (2025). The Influence of Competence, Work Culture on the Performance of Elementary School Teachers in Gunungwungkal District. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 6(1), 37-41. <https://doi.org/10.8888/ijospl.v6i1.184>
- Hariyasasti, Y. (2025). The Role of Transformational Leadership and Principal’s Work Motivation on the Performance of Elementary School Teachers in Gunungwungkal District. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 6(1), 68-72. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v6i1.569>
- Hariyasasti, Y., & Purwanto, A. (2025). The Role of Competence, Salary, Work Environment, Job Satisfaction, Compensation, Communication on Elementary School Teacher Performance. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 6(3), 58-63. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v6i3.586>
- Hariyasasti, Y. (2025). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja. *PROFESOR: Professional Education Studies and Operations Research*, 2(02), 20-31.
- Hidayati, D. I. N., Rahayu, A. D., Alfarizi, G. M., Purnama, I., Kartika, L., Wulandari, M., ... & Purwanto, A. (2023). Training of learning media for early childhood Islamic education. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 14-26.
- Purwanto, A., & Prasetya, A. B. (2021). Did coaching, training and development, empowerment and participation on school employees performance?. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(2), 73-95.